

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggota mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat. Ada berbagai informasi yang dapat dibagikan seperti materi pendidikan kesehatan guna menambah pengetahuan serta meningkatkan sikap dan perilaku terkait **cara hidup yang bersih dan sehat**.

Tujuan utama dari **perilaku hidup bersih dan sehat** adalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses pengetahuan yang menjadi awal dari kontribusi individu – individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari – hari yang bersih dan sehat. Manfaat perilaku hidup bersih dan sehat yang paling utama adalah terciptanya masyarakat yang sadar kesehatan dan memiliki bekal pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani perilaku hidup yang menjaga kebersihan dan memenuhi standar kesehatan. Ada delapan indikator perilaku hidup bersih dan sehat salah satunya yaitu mengkonsumsi sayur dan buah.

Mengonsumsi sayur dan buah merupakan salah satu syarat dalam memenuhi gizi seimbang. Sayur dan buah merupakan makanan yang harus selalu dikonsumsi setiap kali makan. Tidak hanya bagi orang dewasa, mengonsumsi sayur dan buah sangat penting untuk dikonsumsi sejak usia anak-anak.

Anak-anak cenderung mengklasifikasikan makanan dengan pernyataan suka dan tidak suka. Sayur dan buah merupakan makanan yang kurang disukai oleh anak dari berbagai warna, bentuk dan rasa yang terdapat pada sayur dan buah tersebut yang bisa mengakibatkan anak kurang menyukainya. Mengonsumsi sayur dan buah merupakan salah satu syarat dalam memenuhi gizi seimbang. Sayur dan buah merupakan makanan yang harus selalu dikonsumsi setiap kali makan. Indonesia merupakan negara yang kaya akan sayur-sayuran dan buah-buahan. Konsumsi sayur-sayuran dan buah-buahan bagi masyarakat Indonesia masih relatif rendah dibandingkan dengan negara-negara yang tidak memiliki sumber daya sebagai penghasil sayur dan buah.

Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013 menunjukkan bahwa penduduk berumur ≥ 10 tahun yang kurang mengonsumsi buah dan sayur di Jawa Barat adalah 96,4% (Depkes 2013). Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018 menunjukkan bahwa penduduk berumur ≥ 5 tahun yang kurang mengonsumsi buah dan sayur di Indonesia adalah 95,5%, sedangkan Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018 menunjukkan bahwa penduduk berumur ≥ 5 tahun yang kurang mengonsumsi buah dan sayur di Jawa Barat adalah 98,2%.

Pemerintah cukup gencar mendorong masyarakat untuk mengonsumsi buah dan sayuran secara rutin. Melalui Peraturan Presiden No. 42 Tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Perbaikan Gizi jelas bahwa prioritas kesehatan adalah

menanggulangi masalah gizi masyarakat, khususnya balita melalui kesadaran mengkonsumsi buah dan sayuran. Hal ini terkait dengan masih kurangnya pengetahuan orang tua mengenai pentingnya makan sayur dan buah bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Karena anak usia sekolah dasar generasi penerus bangsa yang harus diperhatikan tumbuh kembangnya. Oleh karena itu upaya pemberian informasi mengenai Konsumsi Sayur dan Buah dapat dilakukan melalui upaya Promosi Kesehatan.

Pemberian informasi kesehatan mengenai Konsumsi Sayur dan Buah kepada Orang Tua diperlukannya metode pendidikan kesehatan yang dikemas secara menarik, dengan menggunakan *Power Point* dan media, penyampaian informasi dan pendidikan kesehatan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Media yang efektif adalah media yang melihat tingkat kebutuhan dari masyarakat. Jenis media yang dipilih yaitu media cetak, dimana media cetak merupakan media yang memuat isi pesan yang akan disampaikan secara tertulis. Pada saat ini, media cetak sudah dianggap kuno dan kurang menarik perhatian dibandingkan dengan media elektronik dan media digital. Oleh karena itu diperlukannya inovasi dalam media cetak sehingga dapat menarik perhatian dan minat khususnya pada orang tua. Pemilihan media tersebut yaitu *booklet*, dimana *booklet* yaitu media cetak berbentuk buku kecil yang memiliki fungsi untuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui buku yang berukuran A5, isi informasi dapat dalam kalimat maupun gambar yang dikemas secara menarik dan secara lengkap.

Berdasarkan hasil penelitian Monika dkk. menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan *booklet* sebagai media pendidikan kesehatan mengenai konsumsi sayur dan buah dapat meningkatkan pengetahuan orang tua dan bisa menyebarkan kembali informasi terhadap keluarga.

Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti melakukan melalui strategi promosi kesehatan diantaranya yaitu advokasi, bina suasana, kemitraan, dan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE). Selain itu peneliti ingin melakukan pendidikan kesehatan pada orang tua. Status gizi yang baik ini didasarkan pada asupan makanan yang baik pula salah satunya adalah konsumsi akan sayur dan buah. Maka dari itu, penulis tertarik mengadakan suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Orang Tua Tentang Konsumsi Buah Dan Sayur”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut :
“Adakah Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Orang Tua tentang Konsumsi Buah & Sayur?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Orang Tua tentang Konsumsi Buah Dan Sayur.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengetahuan orang tua tentang konsumsi buah dan sayur sebelum diberikan pendidikan kesehatan.
- b. Mengetahui pengetahuan orang tua tentang konsumsi buah dan sayur sesudah diberikan pendidikan kesehatan.
- c. Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan orang tua tentang konsumsi buah dan sayur.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini mengenai pengetahuan orang tua terhadap konsumsi buah dan sayur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan orang tua tentang konsumsi buah dan sayur. Penelitian ini merupakan penelitian *Pre - experimental design* dengan menggunakan uji *pretest - posttest design* serta *Literatur Review*. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai bulan Juni 2020

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Institusi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi bagi petugas kesehatan mengenai pengetahuan bahwa mengonsumsi sayur dan buah sangat penting dilakukan setiap hari tidak hanya untuk anak – anak.

1.5.2 Profesi

Memberikan teori serta bukti empiris mengenai penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Orang Tua tentang Konsumsi Buah Dan Sayur.

1.5.3 Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi untuk penelitian selanjutnya serta bahan evaluasi berhubungan mengenai pentingnya sayur dan buah.

1.6 Sistematika Penulisan

1.6.1 BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

1.6.2 BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, di sekolah, Peran Orang Tua, Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Media, Kerangka Konsep, dan Kerangka Teori.

1.6.3 BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan Desain Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Definisi Konsep dan Operasional Variabel, Populasi dan Sampel. Pengumpulan Data, Analisis Data, Keterbatasan, dan Etika Penelitian.

1.6.4 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil studi literature, Hasil penelitian dan Pembahasan studi *literature*

1.6.5 BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisikan pemaparan kesimpulan studi *literature* serta menguraikan saran untuk penelitian selanjutnya.